

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tenaga kependidikan pada umumnya dan peneliti pada khususnya sebagai calon guru yang akan masuk dalam sistem pendidikan, dituntut untuk menciptakan ide-ide pembelajaran yang menarik sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan fasilitas pembelajaran secara optimal, misalnya dengan menggunakan media pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar pun menjadi bervariasi dan tidak monoton.

Akan tetapi, berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Kembangsongo, masih terdapat guru yang kurang memanfaatkan media pembelajaran. Guru juga masih menerapkan pembelajaran konvensional dimana peran guru lebih dominan sehingga mengakibatkan siswa menjadi pasif dan terkesan bosan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Tidak sedikit pula guru yang berpandangan bahwa pembelajaran adalah proses penyampaian informasi satu arah, guru memberikan informasi dan siswa sebagai penerimanya. Dengan demikian siswa hanya dijadikan sebagai objek dalam pembelajaran tanpa dilibatkan di dalamnya.

Sejalan dengan hasil observasi di Sekolah Dasar tersebut, kepala sekolah SD Kembangsongo, Bapak Sajiya, S.Pd mengungkapkan bahwa

masih ada guru yang mengajar dengan metode konvensional dan kurang memanfaatkan media pembelajaran. Menurut Suryobroto (Syaiful Bahri Djamarah, 2002: 9) karakter anak usia SD antara lain adalah aktif, mempunyai rasa ingin tahu, dan minat terhadap sesuatu yang kongkrit, sehingga kurang tepat apabila pembelajaran yang konvensional diterapkan pada anak usia SD.

Kurangnya kemampuan guru dalam memanfaatkan media dan fasilitas-fasilitas yang mendukung pembelajaran terlihat ketika banyaknya media pembelajaran yang hanya menjadi barang pajangan dan simpanan. Salah satunya adalah multimedia pembelajaran. Guru kurang memiliki kesadaran tentang manfaat multimedia pembelajaran bagi kegiatan belajar siswa.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti baik dengan kepala sekolah maupun guru kelas, juga menunjukkan bahwa multimedia pembelajaran sudah tersedia namun kurang dimanfaatkan secara optimal oleh guru SD Kembangsono. Selain itu, dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas dapat diketahui bahwa hasil ulangan harian mata pelajaran IPA siswa kelas V SD Kembangsono masih tergolong rendah. Hasil ulangan harian dari jumlah keseluruhan siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa, banyak yang masih berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu sebesar 70.

Hasil belajar IPA yang kurang optimal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain guru kurang mampu menciptakan variasi dan inovasi dalam pembelajaran serta kurang optimalnya pemanfaatan media pembelajaran yang ada. Dengan demikian siswa kurang bersemangat dan terkesan bosan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Dengan adanya permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang penggunaan multimedia pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Kembangsono.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di kelas V SD N Kembangsono sebagai berikut:

1. Penggunaan metode ceramah masih dominan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Siswa kurang dilibatkan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa terkesan bosan dan cenderung pasif dalam pembelajaran.
3. Guru jarang menggunakan media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar.
4. Tidak dimanfaatkannya multimedia pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.
5. Hasil belajar IPA kelas V siswa SD Kembangsono masih rendah.

### **C. Batasan Masalah**

Pada penelitian ini peneliti hanya membatasi permasalahan pada meningkatkan hasil belajar IPA melalui penggunaan multimedia pembelajaransiswa kelas V SD N Kembangsongo tahun ajaran 2011/2012.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang peneliti ajukan adalah: Bagaimana meningkatkan hasil belajar IPA melalui penggunaan multimedia pembelajaranpada siswa kelas V SD N Kembangsongo?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan hakikat penelitian tindakan kelas yang bermaksud memperbaiki proses belajar mengajar, yang akan dicapai melalui penelitian ini adalah: meningkatkan hasil belajar IPA melalui penggunaan multimedia pembelajaransiswa kelas V SD N Kembangsongo tahun ajaran 2011/2012.

### **F. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pembuatan multimedia pembelajaran untuk lebih menarik perhatian dan motivasi siswa terhadap pelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi siswa

- a. Membantu siswa agar lebih termotivasi dalam pembelajaran.
- b. Membantu siswa untuk lebih mengenal teknologi informasi, karena multimedia pembelajaran termasuk pengembangan media pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi.
- c. Membantu meningkatkan wawasan dan daya ingat siswa dalam pembelajaran melalui multimedia pembelajaran yang dikemas secara menarik.
- d. Meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi guru

- a. Memberikan informasi kepada guru dalam merencanakan proses belajar yang menarik menggunakan multimedia pembelajaran.
- b. Memberikan gambaran kepada guru dalam memanfaatkan media secara efektif agar menciptakan kondisi belajar yang menarik.
- c. Memberikan pengetahuan bagi guru seberapa jauh manfaat penggunaan multimedia pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah

- a. Sebagai bahan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dapat menggunakan multimedia pembelajaran sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

4. Bagi peneliti

- a. Memberikan bekal bagi peneliti sebagai calon guru, untuk lebih meningkatkan pemanfaatan media pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan, di antaranya pemanfaatan multimedia pembelajaran secara optimal.
- b. Peneliti menjadi bertambah pengalaman dan wawasan melalui penelitian ini.